

DAFTAR PUSTAKA

- Akinyode, B. F., & Khan, T. H. (2018). *Step by step approach for qualitative data analysis. International Journal of Built Environment and Sustainability*, 5(3).
- Asda rasida, Suharso, Habib Mukhsin, 2016. Vol 12 No. 1 Maret 2016. *Dalam jurnal Varia Justicia*
- Abd Rahman, 2021, *Strategi Politik Partai Amanat Nasional Dalam Menghadapi Pemilihan Anggota Legislatif Periode 2019 – 2024 Di Kabupaten Pinrang*. Skripsi UMMUHA Makassar.
- Andrianus, Toni. 2006. *Mengenal Teori-teori Politik*. Bandung; Penerbit Nuansa.
- Adman Nursal dan Yosep Suprayogi, 2004. *Political marketing : strategi memenangkan pemilu : sebuah pendekatan baru kampanye pemilihan DPR, DPD*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Akmal Saputra, 2022. *Konflik dan Pembelahan Elit GAM Pasca Damai Aceh (Perspektif Sosiologi Politik)*. Disertasi FISIPOL UGM
- Busetto, L., Wick, W., & Gumbinger, C. (2020). *How to use and assess qualitative research methods. Neurological Research and practice*, 2(1), 1-10.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta; PT Gramedia PustakaUtama.
- Ali Safa'at Mochamad. (2011) *Pengaturan dan Praktik Pembubaran Partai Politik Dalam Pergulatan Republik*. Rajawali Pers
- A. Rahman, H. I. (2007) *Sistem Politik Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arbi Sanit, 1985. *Swadaya Politik Masyarakat, Telaah Tentang Keterkaitan Organisasi Masyarakat, Partisipasi Politik dan Pertumbuhan Hukum dan Hak Azasi*, PT. Rajawali. Jakarta
- Arif Wicaksa, 2022. *Tinjauan Kritis Terhadap Konsep Tempat dalam Geografi Politik: Studi Kasus Penggunaan Media Sosial di Indonesia*. *Interdependence Journal of International Studies*.

- Abigail, D., Eden, D., & Ideris, A. (2018). A Review of Distributive and Integrative Strategies in the Negotiation Process. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 3(5), 68–74. Retrieved from <https://msocialsciences.com/index.php/mjssh/article/view/152>
- Barge, K. (2009). *Negotiation Theory*. In S. W. Littlejohn & K. A. Foss (Eds.), *Encyclopedia of Communication Theory*. Thousand Oakes: SAGE Publications.
- Badan Pusat Statistik Aceh, 2022
- Lati praja delmana. 2020. *Problematika Dan Strategi Penanganan Politik Uang Pemilu Serentak 2019 Di Indonesia*. Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia (2020)
- Firmanzah. (2012). *Marketing Politik, Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Chandra Saputra, 2009. *Strategi Partai Politik dalam Meraih Dukungan Massa (Studi Perbandingan Pada PDI-P dan PPP Kota Blitar)*. Government Science.
- Febrian Aji Wicaksono, 2016. *Strategi Politik Partai Nasional Demokrat Dalam Perolehan Suara Pada Pemilu Legislatif 2014*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik*. Jakarta; Yayasan Obor Indonesia. 2007. *Mengelola Partai Politik-Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Gaffar, Afan. 1999. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gun Gun Heryanto, 2018. *Media Komunikasi Politik Relasi Kuasa Media di Panggung Politik*. IRCiSoD. Wonosari
- Hardianto Hawing dan Nursaleh Hartaman, 2021. *Politik Uang Dalam Demokrasi Di Indonesia*. Journal of Social Politics and Governance (JSPG)
- Khairul Muslimin, 2019. *Buku Ajar Komunikasi Politik*, Edisi Revisi. Lingkar Media Yogyakarta
- Haris Hardiansyah, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, untuk ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba

- Iwan Gunawan (2014) *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Bumi Aksara
- Lijphart, Arend. 1995. *Sistem Pemerintahan Parleментар dan Presidensial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lucas, S. R. (2014). *Beyond the existence proof: Ontological conditions, epistemological implications, and in-depth interview research*. *Quality & Quantity*, 48(1), 387-408
- Moleong, J. L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.
- My. Tiyas Tinovtito Handoko, 2016. *Strategi Politik; Preferensi Partai Politik Menghadapi Pemilu Di Aras Lokal*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Nakhoda.
- Nursal, Adman. 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- Ning, R. D., Erviantono, T., & Azhar, M. A. (2014). *Strategi Incumbent Parpol Mempertahankan Suara Pasca Pindah Partai Pada Pemilu Legislatif Kota Denpasar Tahun 2014*. 1–13.
- Talawe, G. (2013). Kedudukan Fungsi Dan Wewenang Dewan Perwakilan Daerah Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Eka Umi Kalsium. (2010). Pengaruh Strategi bauran pemasaran Terhadap keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Medan (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan). *Eka Umi Kalsum*, 3(1), 1979–5408
- Rahmat Fadhil, 2012. *Kadalisasi Pilkada Aceh*, Penerbit. STIGMA. Gampoeng Peurada, Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Schroder, Peter. 2010. *Strategi Politik.Indonesia; Friedrich-Naumann-Stiftung furdie freiheit; Indonesia*.
- Shell, G. (2006). *Bargaining for Advantage: Negotiation Strategies for Reasonable People*. Penguin Book.
- Sugiyono, P. D (2018) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Nur Solechah, 2012. *Menjelang Pemilukada Aceh 2012*. Pemerintahan Dalam Negeri. Vol. Iv, No. 02/Ii/P3di/Januari/2012. Issn: 2088-2351

Usman, Wiratmadinata, 2019. *Dinamika Politik Aceh Pasca Perdamaian*, Penerbit Engineering Press, April.

Usman, 2021. *Analisis Eksistensi Partai Politik Lokal Di Aceh Pasca Perdamaian*. Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora Vol. 9, No. 4, Mei 2021 pISSN 2337–8085 eISSN 2657- 0998.

Tati Sarihati, H.M. Luthfie dan Budi Kurniadi, 2019. *Komunikasi Politik, Media Masa dan Opini Publik*. Raj Grafindo Prasada. Depok

Zulhelmi, 2016. *Konsep Sosial Politik Tan Malaka Dan Relevansinya Bagi Hak Asasi Manusia*. Jurnal Ilmu Agama.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : **H. SUDIRMAN**
2. Tempat tanggal Lahir/umur : Puntuet, 10 November 1974
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Status Perkawinan : Kawin
Istri : Nurhasanah
Anak : Alfa Khalil Ikram
Khalisna Maulida
Fatih AL Mubarak
Amar Al Khalid
Faiz Maulana
Azam
6. Alamat dan tempat tinggal : Dusun Chik Mahmud
Gampong : Alue Awe
Kecamatan : Muara Dua
Kota : Lhokseumawe
Provinsi : Aceh
7. Pendidikan terakhir : Sarjana Pendidikan
8. Pekerjaan : Anggota DPD RI (Periode 2014-2019 dan 2019-2024)
9. Riwayat Pendidikan :
 - SD Negeri Pante Bahagia Aceh Utara. Tahun 1987
 - Dayah Nudi Nisam. Tahun 1993
 - Dayah Lhok Mon Puteh Lhokseumawe. Tahun 2004
 - SMP Kab. Bireuen. Tahun 2007
 - SMU Kota Lhokseumawe. Tahun 2010
 - Fakultas Tarbiah, Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta. Tahun 2015

PENGALAMAN KURSUS/ DIKLAT

- 2019, Penguatan Anggota DPD RI

- 2014, Penyusunan Undang-Undang Republik Indonesia.
- 2014, Sistem Penganggaran APBN.
- 2014, Penguatan Komite III Anggota DPD RI.
- 2014, Panitia Urusan Rumah Tangga (PURT) DPD RI.
- 2010, Training jaringan Internet Smart.
- 2006, Training “Menjadi Seorang Pemeran Komedi”, Oleh Yayasan Eumpang Breuh
- 1995, Training Fokal Penyiar Radio

RIWAYAT ORGANISASI

- 2006 – sekarang, Yayasan Eumpang Breuh
- 2010 – sekarang, Lembaga Rumoh Meuseuni Aceh
- 2008 – 2013, Partai Aceh
- 1997 – 2000, Perangkat Tuha Peut, Desa Alue Awe

RIWAYAT PEKERJAAN

- 2014-sekarang, Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI).
- 2014-Sekarang, Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI)
- 2008-Sekarang, Penceramah,
- 2006-Sekarang, Pemeran Utama Film Komedi Aceh Eumpang Breuh
- 1995-2013, Guru pengajian
- 1995-2000, Penyiar Radio Kazuma Bayu

TANDA PENGHARGAAN

Tahun 2016

- Aktor sadar Zakat melalui Film Zakeut, Produksi oleh Baitul Mal Provinsi Aceh
- Tamu Kehormatan oleh parlemen Mongolia
- Tamu Kehormatan oleh parlemen Perancis

Tahun 2015

- Penghargaan Soekarno di Istana Mancanegara Tampaksiring, Bali. Oleh Sri Gusti Ngurah Arya Wadakarna Mahendradatta Wedasteraputra Suyasa III, sebagai Duta Negara Aceh.
- Tamu Kehormatan oleh Parlemen Turkie
- Tamu Kehormatan oleh parlemen Afrika Selatan


Tahun 2008

- Pemeran Tokoh dalam Film Peujroe laot Versi Panglima Laot Aceh
- Para tokoh Aceh Utara dalam Pelestarian Perdamaian Aceh Oleh KODIM Lhokseumawe (Tahun 2008)

Motto

“Hudep beuna manfaat, Beujeut Syufaat keu ureung lingka”

Banda Aceh, 18 Agustus 2023


H. SUDIRMAN

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Profil Informan: 1

Nama	: Nurzahri
Usia	: 55 tahun
Pendidikan	: Sarjana
Pekerjaan	: Jurubicara Partai Aceh

1	A	Bagaimana negosiasi Partai Aceh dalam memenangkan pilkada tahun 2012
	B	Ada kajian, strategi, taktik dan juga melakukan Gerakan politik semacam merangkul koalisi-koalisi di hamper semua partai. Kajian pada waktu itu menggunakan Lembaga survei untuk mengkaji mengenai koalisi-koalisi di lapangan. Dan memanfaatkan hal tersebut untuk Menyusun rancangan strateginya. Kemudian melalui semua perwakilan partai terlihat aktif dalam proses kampanye. Selain itu juga memunculkan parlemen GAM dengan pola satgas, yang memberikan mereka tempat di setiap kampanye untuk mereka tampil.
2	A	Faktor-faktor apa saja yang mendukung negosiasi dilakukan
	B	Sudah dijawab
3	A	Apa upaya partai aceh bernegosiasi dalam penerimaan pilkada tahun 2012?
	B	Terjadi polemic hukum antara Aceh dan Jakarta terkait gugatan dari masyarakat aceh untuk membatalkan salah satu pasal di UUPA terkait dengan calon independent. Berdasarkan kacamata Aceh terkhusus Gam mekanisme ini tidak mengikuti mekanisme perjanjian damai. Proses pembatalan oleh MK dianggap tidak melibatkan orang Aceh yang kemudian menimbulkan penolakan dari elemen GAM, DPRA, serta masyarakat Aceh. Dan untuk mendamaikan keadaan diambillah beberapa opsi politik untuk menekan proses hukum yang berjalan yaitu melalui pemerintah pusat yang menggugat MK untuk penundaan pilkada serta putusan sela yang dari MK untuk memberikan ruang bagi kandidat untuk mendaftar.
4	A	Mengapa penerimaan Kembali dilakukan oleh Partai Aceh untuk mendaftar pilkada 2012 ?
	B	Terdapat 2 pilihan yaitu melanjutkan perdamaian atau tidak. Esensi penundaan pilkada ini bagi pihak GAM merupakan titik kritis

		perdamaian. Dan memilih untuk mengakhiri perdamaian dikarenakan ketidakkonsistenan pemerintah pusat terhadap menjalankan misi perjanjian terkait dengan kewenangan Aceh untuk memiliki UU yang istimewa tanpa intervensi dari siapapun.
5	A	Apa yang anda ketahui tentang pilkada 2012
	B	Pilkada kedua setelah perdamaian. Terdapat banyak perubahan antara pemilu kedua ini dengan pemilu sebelumnya. Pemilu pertama didominasi oleh independent yang lahir dari perjanjian damai untuk memberi ruang bagi kelompok GAM untuk berpartisipasi politik. Di pilkada kedua tidak ada independent dikarenakan elemen GAM sudah mempunyai partai politik untuk bisa ikut pilkada. Namun berdasarkan prinsip pelaksanaan, penyelenggara serta tahapan kedua tetap sama.
6	A	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi negosiasi penerimaan dalam Pilkada tahun 2012?
	B	Titik temu yang membuat semua elemen menerima adalah titik perdamaian. Kesadaran semua elemen bahwa yang paling penting di Aceh adalah dengan prinsip yang mengedepankan perdamaian sebagai semangat.
7	A	Menurut anda, apakah faktor calon independen atau naiknya Irwandi Yusuf sebagai calon Gubernur? Mengapa demikian?
	B	Bukan mengenai masalah personal, tetapi lebih kepada faktor dibatalkannya salah satu pasal UUPA tentang calon independen yang hanya sekali, dan apabila dibiarkan akan menyebabkan pasal lain juga akan lebih mudah dibatalkan. Yang mana itu tidak menghormati isi perjanjian.
8	A	Selain Faktor Calon Independen, adakah faktor lain? Mengapa demikian?
	B	Tidak. Konteks independent yang dimaksud adalah pembatalan pasal. Dan faktor lain yang menguatkan adalah lahirnya regulasi peraturan pemerintah, peraturan Menteri yang menabrak UUPA. kemudian lahir UU sektoral baru di pemerintah pusat yang tidak menghargai UUPA.
9	A	Apa yang diupayakan partai Aceh dalam negosiasi penerimaan pilkada tahun 2012?

	B	Perintah dari komando. Mendapatkan kesimpulan politik oleh pimpinan GAM yang kemudian diinstruksikan kepada partai aceh, dan kemudian partai aceh turun ke lapangan untuk menarik diri.
10	A	Siapa yang berkepentingan dan strategi politik yang digunakan Ketika itu.?
	B	Semua memiliki kepentingan masing-masing. Pemerintah pusat mempunyai kepentingan untuk membuat kondisi Aceh tetap kondusif. GAM mempunyai kepentingan untuk tetap mempertahankan perdaaian di Aceh serta Kalangan kampus memiliki kepentingan untuk kajian. Jadi semua memiliki kepentingan.



Profil Informan: 2

Nama	: Abdul Halim
Usia	: 54 tahun
Pendidikan	: Sarjana
Pekerjaan	: Wiraswasta (Masyarakat Sipil)

1	A	Apa yang anda ketahui tentang Pilkada Tahun 2012
	B	Terjadi kegaduhan politik, penolakan independent, dan Gerakan lain oleh pimpinan Partai Aceh dikarenakan masalah komitmen pemerintahan pusat mengenai calon independent yang menimbulkan bias hukum dan multitafsir. Yang kemudian Partai aceh bersepakat untuk tidak mengambil poksi di kontestasi pilkada tahun 2012.
2	A	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi negosiasi penerimaan dalam Pilkada tahun 2012
	B	Pimpinan partai Aceh khususnya dari komponen GAM mencoba melihat Aceh secara lebih menyeluruh. Terdapat banyak deal-deal yang dituangkan Kembali dalam UUPA termasuk tentang revisi UUPA. Dari sini Adanya kontribusi antara para pimpinan Partai Aceh dengan pemerintah pusat agar partai aceh bisa Kembali mengikuti Pilkada serta independent juga bisa berjalan.
3	A	Menurut anda, apakah faktor calon independen atau maju Irwandi Yusuf sebagai calon Gubernur? Mengapa demikian ?
	B	Terjadi permasalahan internal partai aceh terkait dengan siapa yang akan dicalonkan menjadi gubernur pada tahun 2011. Di aceh selatan sempat terjadi penolakan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh tua terhadap irwandi yusuf yang tidak layak untuk menjadi calon gubernur. Inilah yang menjadi cikal bakal terjadinya perbedaan pendapat terkait dengan adanya calon independent. Ada atau tidaknya irwandi yusuf didukung tidak terlalu berpengaruh, tetapi lebih kepada menjaga tatanan hukum yang telah menjadi komitmen utama tadi.
4	A	Selain Independen, adakah faktor lain? Mengapa demikian
	B	Tidak. Dikarenakan sentral pada waktu itu memang terkait dengan penolakan independent. Kalaupun terjadi isu-isu lain itu mungkin bisa dinafikan. Karena memang yang menjadi titik berat waktu itu pure mengenai independent
5	A	Apa yang diupayakan partai Aceh dalam negosiasi penerimaan Pilkada tahun 2012 ?

	B	Banyak deal-deal dari pimpinan Partai Aceh dan pimpinan pemerintah pusat sedikit berbeda dengan provinsi” lain. Tidak paham benar mengenai sebab negosiasi tersebut diterima sehingga partai aceh Kembali menjadi salah satu kontestasi. Jika dilihat secara umum tidak kelihatan independent bisa adalagi di Aceh. Tetapi secara spesifik bahwa Aceh sebagai daerah yang berbeda kelihatan nilai tawarnya dan keberadaan UUPA ini harus diperbaiki Kembali.
6	A	Apa kepentingan politik Partai Aceh awalnya menolak Pilkada, namun setelah itu melakukan gugatan.?
	B	Gugatan dilakukan karena tidak sesuai dengan komitmen awal. Partai Aceh sebagai salah satu kontestasi pemilu dinilai dapat memperbaiki segi politik di Aceh. Ketika partai Aceh menolak kesepakatan yang tidak sesuai di awal membuat masyarakat termotivasi bahwa tidak bisa menerima isu-isu pemerintah dengan semena-mena yang selama ini sudah banyak menipu rakyat dalam tanda petik. Maka dengan itu partai aceh tidak punya kepentingan politik lain selain daripada menjaga komitmen UUPA agar benar-benar murni untuk dijalankan oleh pemerintah pusat. Sehingga waktu itu mensiasati nya dengan penundaan pemilu dengan mengusungkan calon lain.
7	A	Siapa yang berkepentingan dan strategi politik yang digunakan Ketika itu
	B	<p>Kepentingan partai aceh itu menjaga tatanan hukum seperti komitmen awal. Maka lahirnya partai local di aceh tentu karena konflik di massa awal yang kemudian melahirkan perdamaian. Dan perdamaian ini melahirkan sebuah komitmen Bersama yang dinamakan Memorantum Our Understanding. Yang kemudian butiran” MOU tersebut coba diimplementasikan dalam UUPA. Kepentingannya adalah tentang bagaimana menjaga nilai-nilai perdamaian itu agar tidak menimbulkan cacat hukum serta multitafsir bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan.</p> <p>Strategi politik seperti kekerasan terjadi di barat selatan dan bireun serta terjadi pengeboman yang dilakukan oleh salah satu pimpinan GAM. Ada korelasi terhadap kedua tetapi masih bias untuk melihat itu. Partai aceh yang merupakan wadah politik yang dilahirkan oleh GAM yang mempunyai jiwa-jiwa idealisme serta nasionalisme keacehan dan partai aceh berkumpul dan memiliki semangat yang sama. Terdapat kepentingan kelompok serta kepentingan pribadi dalam hal ini.</p> <p>Kemudian terdapat korelasi yang jelas bahwa dengan adanya pemerintahan pusat lebih focus melihat adanya masalah independent dan keberpihakan. Dan untuk menyelesaikan ini maka bertarung tanpa partai aceh menerima Kembali yang tentunya ada hal lain yang dilihat oleh pemerintah pusat. Dan</p>

		masih ada hal lain yang coba ditawarkan kepada pimpinan – pimpinan GAM dan Partai Aceh waktu itu.
--	--	---



Profil Informan: 3

Nama	: Abdul Hadi
Usia	: 57
Pendidikan	: Sarjana
Pekerjaan	: Wiraswasta (Mantan Ketua KIP Aceh)

1	A	Bagaimana anda menggambarkan Partai Aceh dalam negosiasi penerimaan Pilkada Tahun 2012? Mengapa demikian?
	B	<p>Partai Aceh berkomitmen bahwa mereka tidak mau lagi ada calon perseorangan. Oleh karena itu Partai Aceh harus menangani dalam kontestasi pilkada kemarin melalui tidak memilih persorangan. Namun ketentuan hukum nasional sudah berlaku calon perseorangan di seluruh Indonesia an ini diberlakukan juga untuk Aceh. Sehingga Partai Aceh tidak mau maju, tidak mau mendaftar. Hal itulah yang menjadi penundaan sehingga kontestasi batal dan kemudian menunda pilkada tersebut.</p> <p>Kemudian partai aceh menggugat dan gugatannya adalah terkait dengan tahapan-tahapan pilkada Aceh itu yang melanggar hukum. Dengan itu KIP Aceh telah melanggar ketiga asas dalam membuat tahapan pilkada. Terkait dengan asas ketertiban umum, tidak boleh melakukan tahapan-tahapan yang punya massa banyak itu di dalam hari-hari besar. Kedua melanggar asas kepastian hukum, dilihat berdasarkan pelaksanaan Pilkada yang hanya 19 hari, sedangkan didalam UUD dikatakan 21 hari. Ketiga melanggar asas tertib penyelenggara, yang mana tahapan-tahapan pilkada tidak sesuai dengan aturan yang ada.</p>
2	A	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi negosiasi penerimaan dalam Pilkada tahun 2012?
	B	<p>Agitasi terhadap penyelenggara, agitasi terhadap pemerintah serta ada ancaman-ancaman. Yang perlu menjadi perhatian banyak pihak.</p> <p>Aksi melabelkan perdamaian Aceh. Ini harus dijaga, dunia tau aceh sudah berdamai pasca konflik ada MOU, Aceh Monitoring dan sebagainya. Menjadi faktor penyebab pilkada ditunda sehingga kalau PA tidak ikut, agak kacau dari sisi perdamaian, dari sisi agitasi juga mungkin akan terjadi kekerasan – kekerasan di Aceh.</p> <p>Paling utama adalah bagaimana mungkin PA tidakikut jadi calon kepada daerah di seluruh Aceh sedangkan pada parlemen DPR itu didominasi oleh partai aceh.</p>
3	A	Awalnya Partai Aceh Tidak mau mendaftar, namun akhirnya mendaftar kembali, Mengapa itu terjadi.?

	B	Sudah dijawab
4	A	Menurut anda, apakah faktor calon independen atau naiknya Irwandi Yusuf sebagai calon Gubernur? Mengapa demikian?
	B	Iya. Intinya adalah dengan adanya calon independent ini Partai Aceh khawatir irwandi tidak akan memenangkan kontestasi ini. Dikarenakan dalam pencalonan ini justru akan memecahkan suara partai Aceh.
5	A	Selain Faktor Calon Independen, adakah faktor lain? Mengapa demikian?
	B	Hanya itu dan tidak ada faktor lain. Semisal dilihat dari partai nasional, dapat diberikan saja dan walaupun kemudian calon perseorangan tetap dapat diberlakukan di Aceh.
6	A	Apakah pernah terjadi bentrokan/konflik/gesekan antar kelompok diantara sesama pendukung? Dan mengapa hal itu terjadi?
	B	Terjadi pada pilakada aceh tahun 2012, antara PNA Bireun dengan partai nasional di barat selatan. Berkampanye dengan symbol-simbol heroic, symbol-simbol perjuangan. Jadi perjuangan itu dalam konteks Partai Aceh haruslah bertenaga guna menakut-nakuti orang dan kemudian memilih untuk tidak mengganggu Gerakan-gerakan yang dilakukan.
7	A	Bagaimana negosiasi Partai Aceh dan upaya negosiasi penerimaan dalam Pilkada tahun 2012?
	B	Partai Aceh sadar betul ada yang bermain. Jadi agar mereka tidak leluasa, partai aceh membuat gerakan-gerakan yang menakutkan bagi mereka untuk berbuat macam-macam. Mereka bisa membentuk militansi melalui keanggotannya dari kombatan atau pemberontak serta Gerakan. Oleh karena itu partai aceh merupakan satu-satunya partai yang dibangun dengan politik idealism. Ideologi yang ditanamkan oleh partai aceh ini adalah Ideologi Aceh Merdeka serta Ideologi Perjuangan Hasan Tiro.
8	A	Apa Faktor yang mendukung negosiasi dan penerimaan kembali Pilkada tahun 2012 oleh Partai Aceh?
	B	Keputusan Partai Aceh yang merasa nyaman karena mereka satu-satunya yang melakukan kampanye sebelum pilkada ada. penundaan atau penghentian pilkada merupakan salah satu kampanye, kekuatan serta power daripada partai Aceh. Sehingga mereka yakin dengan keputusan tersebut dan memang hasilnya memuaskan bagi mereka.

		Yang memenangkan pilkada di manapun tentu saja tetap pengaruh dari pusat itu sangat besar. Baik intervensi, bantuan logistic, bantuan fasilitas, dan sebagainya itu sangat besar.
9	A	Menurut anda, apakah ada kelompok tertentu yang cenderung menjadi sumber konflik? Dan mengapa demikian?
	B	Melihat hanya sebatas GAM, PA atau KPA dan negara. Dengan istilahnya adalah kontrarigen, selain itu tidak ada. Kemudian Kelompok – kelompok ekonom yang tidak diketahui motifnya, menghambur-hamburkan uang palsu dengan mengatasnamakan kandidat calon kepala daerah. Tidak diketahui motivasinya, tetapi bisa diantisipasi dengan baik oleh negara.
10	A	Pelajaran semacam apakah, menurut anda, yang bisa dibagi dari kasus atau peristiwa yang terjadi? Persoalan dan solusinya?
	B	Bahwa penting sekali bagi KIP atau KPU provinsi harus kuat dalam pemahaman. Sebagai penyelenggara pemilu itu harus kuat dan Jangan asal-asalan. Dikarenakan harus mengikuti tahapan-tahapan yang ada dan sesuai dengan 3 asas yang tidak boleh dilanggar dalam membuat tahapan. Kemudian Panwas dan KIP aceh seakan-akan dua Lembaga yang bersaing. Sedangkan dikatakan dalam UUD bahwa keduanya ini adalah mitra. KIP menyelenggarakan Pemilu, dan Panwas dengan kewenangan antisipasi pelanggaran.

Profil Informan: 4

Nama	: Tgk. Muharuddin
Usia	: 45 tahun
Pendidikan	: Sarjana
Pekerjaan	: Wiraswasta (Mantan Ketua DPRA Aceh)

1	A	Bagaimana anda menggambarkan Partai Aceh dalam negosiasi penerimaan Pilkada Tahun 2012? Mengapa demikian?
	B	Partai Aceh dihadapkan pada posisi yang sulit, yang mana apabila tidak diambil posisi tersebut akan mengganggu pembangunan di aceh. Artinya terjadi kekosongan, disaat massa jabatan Irwandi sudah selesai. Dan di Aceh pada saat itu dijabat oleh PJ Gubernur. Dan apabila dibiarkan, juga akan merugikan Aceh.
2	A	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi negosiasi penerimaan dalam Pilkada tahun 2012?
	B	<p>Faktor pertama, aceh yang masih diwarnai sisa-sisa konflik pada waktu itu.</p> <p>Faktor kedua, aceh mempunya landasan hukum yaitu perjanjian Helsinki yang menjadi faktor tersendiri sehingga terjadi kontroversi, atau dualism dalam regulasi.</p> <p>Faktor lain yang unik pada saat KIP membuka ruang untuk pendaftaran, ada beberapa calon yang sudah mendaftar di KIP Aceh tetapi tidak memenuhi syarat.</p> <p>Selain itu yang menjadi pertimbangan tersendiri bagi pemerintah pusat, yaitu ketua partai Aceh Muzakir Manaf yang notabennya sebagai tokoh ataupun panglima GAM yang juga menjadi faktor penting. Yang kemudian bisa menjamin keamanan yang ada di Aceh ataupun dengan Bahasa lain pilkada di Aceh akan berjalan dengan baik.</p>
3	A	Awalnya Partai Aceh Tidak mau mendaftar, namun akhirnya mendaftar kembali, Mengapa itu terjadi.?
	B	Sudah Dijawab
4	A	Menurut anda, apakah faktor calon independen atau naiknya Irwandi Yusuf sebagai calon Gubernur? Mengapa demikian?
	B	Bukan persoalan personal, melainkan persoalan regulasi dimana Irwandi hanya memenangkan sekali tetapi kemudian pemerintah pusat menganulir keputusan tersebut yang telah di sepakati Helsinki.

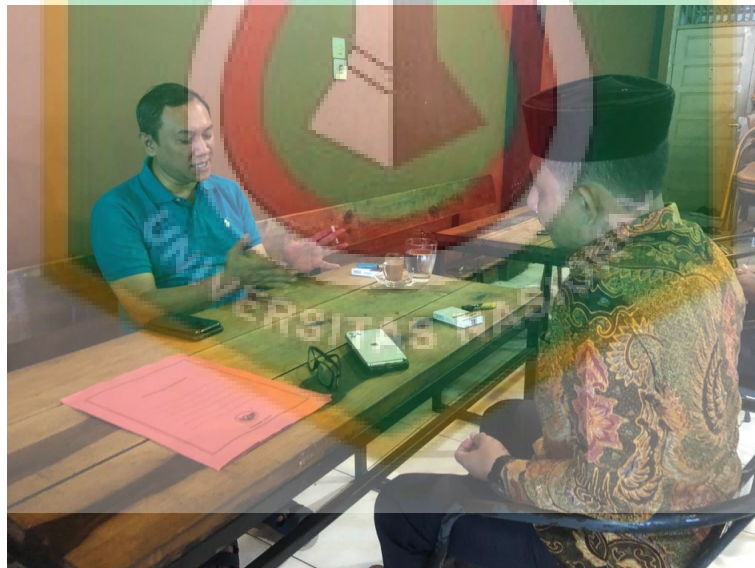
5	A	Selain Faktor Calon Independen, adakah faktor lain? Mengapa demikian?
	B	Persoala Marwah dan persoalan pemerintah Aceh yang tidak berkomitmen terhadap perjanjian Helsinki.
6	A	Apakah pernah terjadi bentrokan/konflik/gesekan antar kelompok diantara sesama pendukung? Dan mengapa hal itu terjadi?
	B	Pasti terjadi karena itu merupakan dinamika di setiap pilkada sampai sekarang.
7	A	Bagaimana negosiasi Partai Aceh dan upaya negosiasi penerimaan dalam Pilkada tahun 2012 ?
	B	Negosiasi Partai Aceh pada saat itu hanya memboikot untuk tidak ikut pemilu kada. Tetapi kemudian timbul reaksi dari pemerintah melalui Mendagri, yang kemudian menggugat Mahkamah Konstitusi. Yang kemudian melahirkan keputusan MK pada tahun 2012.
8	A	Apa Faktor yang mendukung negosiasi dan penerimaan kembali Pilkada tahun 2012 oleh Partai Aceh?
	B	Persoalan social masyarakat, dan juga menhardsisi pembangunan di Aceh. Dalam artian jika tidak diambil posisi tersebut, akan merugikan Aceh secara keseluruhan.
9	A	Menurut anda, apakah ada kelompok tertentu yang cenderung menjadi sumber konflik? Dan mengapa demikian ?
	B	Tidak ada.
10	A	Pelajaran semacam apakah, menurut anda, yang bisa dibagi dari kasus atau peristiwa yang terjadi? Persoalan dan solusinya ?
	B	Pelajaran yang dapat diambil adalah seandainya pemerintah pusat berkomitmen terhadap perjanjian yang telah disepakati bersama maka tidak akan terjadi di Aceh pada waktu itu. Yang kemudian terjadinya dinamika yang menyebabkan penundaan Pilkada dan Partai Aceh tidak berencana untuk ikut. Jadi harapan sebenarnya pada saat itu bahwa dpemerintahan pusat dapat komite, dan sudah komite terhadap perdamaian dan butir-butir yang telah disepakati dalam perjanjian Helsinki.

Lampiran 3

DOKUMENTASI WAWANCARA PENULIS DENGAN NARASUMBER



Wawancara dengan Mantan Ketua DPRA Aceh (Partai Aceh)



Wawancara dengan Jurubicara Partai Aceh



Wawancara dengan Mukhlis Mukhtar (Kuasa Hukum Partai Aceh)



Wawancara dengan Mantan Ketua Komisi Independen Pemilihan Aceh (Abdul Hadi)



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Sipil Aceh (Abdul Halim)



Wawancara Dengan Akademisi Universitas Malikussaleh



SKRIPSI SUDIRMAN

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	5%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	www.jim.unsyiah.ac.id Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%
5	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
9	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	1%